

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2014-2023

Uswatun Hasanah¹, Reza Octovian²

¹ Universitas Pamulang,

² Universitas Pamulang,

uswa15136@mail.com¹, dosen01431@unpam.ac.id²

Article history:

Received: 15-06-2025

Revised 13-07-2025

Accepted 09-08-2025

Abstract:

This research aims to determine the financial performance of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2023 period by measuring financial ratio analysis. The method used in this research is a quantitative. Technical analysis uses liquidity ratios and profitability ratios by comparing financial reports from previous years compared to industry standards according to Kasmir and the average standards of similar companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Research data collection was obtained from company financial reports and library studies related to this research. The population used is the financial report of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2023 period and the sample used is the balance sheet and profit and loss report from 2014-2023. The results of this research indicate that the financial performance of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2023 period in terms of liquidity ratios is compared using industry standards according to Kasmir in an Unhealthy condition, because the average value of the Current Ratio and Quick Ratio is still below the Cashmere industry standard, while the financial performance of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2023 period is compared with the average standard of similar companies, companies in an unhealthy condition because they are below the average of similar companies. Then looking at the profitability ratio compared to using industry standards according to Kasmir, it is in an unhealthy condition, because the average value of Return On Assets and Return On Equity is still below the Kasmir industry standard, while the financial performance of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2023 period is compared with the average standard of similar companies. The company is in an unhealthy condition because it is below the average of similar companies.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Financial Performance*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 dengan melakukan pengukuran analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknis menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dengan membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir dan standar rata-rata perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan studi perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Populasi yang digunakan laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 yang ditinjau dari rasio likuiditas dibandingkan menggunakan standar industri menurut Kasmir dalam keadaan Tidak Sehat, karena nilai rata-rata *Current Ratio* dan *Quick Ratio* masih berada dibawah standar industri Kasmir, sedangkan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dibandingkan dengan standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan dalam keadaan kurang sehat karena berada dibawah rata-rata perusahaan sejenis. Kemudian ditinjau dari rasio profitabilitas dibandingkan menggunakan standar industri menurut Kasmir dalam keadaan kurang sehat, karena nilai rata-rata *Return On Asset* dan *Return On Equity* masih berada di bawah standar industri Kasmir, sedangkan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dibandingkan

dengan standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan dalam keadaan kurang sehat karena berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan sektor bisnis di Indonesia, telah mendorong banyaknya perusahaan baru yang bersaing dengan ketat. Seiring dengan cepatnya perkembangan dunia usaha, persaingan di berbagai bidang bisnis pun semakin intens. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk siap menghadapi tantangan dan merancang strategi-strategi untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dan berkembang. Eksistensi perusahaan dapat di nilai dari pertumbuhan dan kemajuan yang di capai dengan mengukur kinerja keuangan serta di dukung oleh berbagai strategi lainnya yang di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Secara umum, hanya perusahaan yang memiliki keunggulanlah yang dapat bertahan salah satu nya adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai melalui perfoma keuangan yang di milik, karena penilaian kinerja keuangan ini merupakan aktivitas yang sangat vital dalam perusahaan. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan dapat mengukur keberhasilan yang dicapai selama periode tertentu. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan hasil performa sebagai pedoman dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Selain berfungsi sebagai pedoman untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, penilain kinerja keuangan juga berperan sebagai alat ukur bagi investor dalam menentukan pilihan investasi. Dengan melakukan analisis pada laporan keuangan, maka dapat diketahui keadaan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang menggambarkan kineja keuangan serta perubahan posisi finansial suatu perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan.

Rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen analisis yang dimanfaatkan untuk menilai situasi keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan informasi-informasi finansial yang ada dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Selanjutnya, hasil analisis rasio keuangan juga dapat mengevaluasi sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efisien. Analisis terhadap keuangan suatu perusahaan pada dasar nya bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat profitabilitas dan level resiko keuangan yang dihadapi suatu perusahaan.

Untuk analisis rasio ini peneliti menggunakan dua rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Kedua rasio tersebut dinilai dapat melihat keseimbangan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio menggambarkan kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kemudian rasio likuiditas termasuk rasio yang penting dalam perusahaan karena dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. (Herry, 2016). Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau pun keuntungan. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur ke efektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan. Khusus nya investor ekuitas dan kreditor (Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, 2017).

Dalam mengukur kinerja keuangan maka peneliti menggunakan laporan keuangan yang telah di buat PT Gajah Tunggal Tbk di gunakan untuk di analisis agar dapat memberikan sebuah informasi yang terperinci tentang kinerja keuangan yang sudah di capai oleh PT Gajah Tunggal Tbk yang nanti nya dapat di pakai sebagai bahan evaluasi kegiatan perusahaan yang

berhubungan dengan mengelola seluruh asset dan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk. Selain itu, perusahaan ini juga berkomitmen pada tanggung jawab sosial melalui berbagai program, seperti pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas tenaga kerja lokal melalui pelatihan dan pendidikan.

Tabel 1 : Data Penjualan Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2024

| No | Perusahaan | Kode Saham | Penjualan (2024) |
|-----|---------------------------------------|------------|------------------|
| 1. | PT Astra International Tbk | ASII | Rp 330,9 triliun |
| 2. | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | IMAS | Rp 29,32 triliun |
| 3. | PT Selamat Sempurna Tbk | AUTO | Rp 19,07 triliun |
| 4. | PT PT Gajah Tunggal Tbk | GJTL | Rp 18,03 triliun |
| 5. | PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk | MPMX | Rp 15,78 triliun |
| 6. | PT Selamat Sempurna Tbk | SMSM | Rp 5,16 triliun |
| 7. | PT Indo Kordsa Tbk | BRAM | Rp 3,46 triliun |
| 8. | PT Indospring Tbk | GDYR | Rp 2,68 triliun |
| 9. | PT Goodyear Indonesia Tbk | BOLT | Rp 1,475 triliun |
| 10. | PT Garuda Metalindo Tbk | INDS | Rp 1,5 triliun |

Sumber: Stockanalysis.com

Menurut Stockanalysis.com PT Gajah Tunggal (GJTL) berada di posisi nomor 4 berdasarkan besaran pendapatan 2024 dari daftar 10 perusahaan tersebut (setelah ASII, IMAS, dan AUTO). Penilaian kinerja keuangan umumnya menggunakan analisis likuiditas, dan profitabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dan penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distoria sehingga kinerja keuangan tidak terukur secara tepat dan akurat. Berikut adalah data *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang dimiliki oleh PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2014-2023:

Tabel 2 : Unsur Data Rasio Likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Persediaan |
|-------|---------------|---------------|------------|
| 2014 | 6.363.980 | 3.114.483 | 2.247.074 |
| 2015 | 6.669.531 | 3.709.483 | 2.112.617 |
| 2016 | 7.543.740 | 4.337.176 | 2.280.868 |
| 2017 | 7.150.743 | 4.388.217 | 2.526.513 |
| 2018 | 8.410.080 | 5.952.051 | 3.170.847 |
| 2019 | 7.766.900 | 5.550.449 | 2.368.124 |
| 2020 | 7.277.377 | 4.839.291 | 1.813.027 |
| 2021 | 7.759.589 | 4.770.662 | 2.751.753 |
| 2022 | 8.205.283 | 5.300.284 | 2.846.682 |
| 2023 | 8.041.727 | 4.622.806 | 2.524.454 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk

Tabel 3 : Laju Pertumbuhan Data Likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Aktiva Lancar (%) | | Hutang Lancar (%) | | Persediaan (%) | |
|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|----------------|-------|
| 2014 | -0,06 | Turun | 0,05 | Turun | 0,23 | Naik |
| 2015 | 0,05 | Naik | 0,19 | Naik | -0,06 | Turun |
| 2016 | 0,13 | Naik | 0,17 | Turun | 0,08 | Naik |
| 2017 | -0,05 | Turun | 0,01 | Turun | 0,11 | Naik |
| 2018 | 0,18 | Naik | 0,36 | Naik | 0,26 | Naik |
| 2019 | -0,08 | Turun | -0,07 | Turun | -0,25 | Turun |
| 2020 | -0,06 | Turun | -0,13 | Turun | -0,23 | Turun |
| 2021 | 0,07 | Naik | -0,01 | Turun | 0,52 | Naik |
| 2022 | 0,06 | Naik | 0,11 | Naik | 0,03 | Turun |
| 2023 | -0,02 | Turun | -0,13 | Turun | -0,11 | Turun |

Sumber: Data yang di olah dari laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk

Tabel 4 : Unsur Data Profitabilitas PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Ekuitas |
|-------|-------------|------------|-----------|
| 2014 | 332.218 | 15.518.375 | 5.462.879 |
| 2015 | (242.608) | 16.951.981 | 4.845.391 |
| 2016 | 626.561 | 18.684.709 | 5.848.177 |
| 2017 | 45.028 | 18.177.527 | 5.689.466 |
| 2018 | (42.970) | 19.758.893 | 5.907.417 |
| 2019 | 317.685 | 18.924.479 | 6.315.796 |
| 2020 | 320.376 | 17.771.891 | 6.851.954 |
| 2021 | 86.364 | 18.354.893 | 6.971.164 |
| 2022 | (181.389) | 18.843.195 | 7.237.968 |
| 2023 | 1.181.200 | 18.923.976 | 8.351.903 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk

Tabel 5 : Laju Pertumbuhan Data Profitabilitas PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Laba Bersih | | Total Aset | | Ekuitas | |
|-------|-------------|-------|------------|-------|----------|-------|
| 2014 | 192,52 % | Naik | 4,99 % | Turun | 5,84 % | Naik |
| 2015 | 173,03 % | Turun | 9,23 % | Naik | -11,30 % | Turun |
| 2016 | -358,26 % | Turun | 10,22 % | Naik | 20,69 % | Naik |
| 2017 | -92,81 % | Turun | -2,71 % | Turun | -2,71 % | Turun |
| 2018 | -195,43 % | Turun | 8,69 % | Naik | 3,83 % | Naik |
| 2019 | -839,32 % | Turun | -4,22 % | Turun | 6,91 % | Naik |
| 2020 | 85 % | Naik | -6,09 % | Turun | 8,48 % | Naik |
| 2021 | -73,04 % | Turun | 3,28 % | Naik | 1,73 % | Turun |
| 2022 | -310,03 % | Turun | 2,66 % | Turun | 3,82 % | Naik |
| 2023 | -751,20 % | Turun | 0,42 % | Turun | 15,39 % | Naik |

Sumber: Data yang di olah dari laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan laju pertumbuhan pada laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2014-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang fluktuatif pada aktiva lancar perusahaan. Adapun penelitian terdahulu mengenai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terdapat beberapa perbedaan pada jurnal penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Nurfadila dan Reza Octovian (2024) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2012-2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas (*Return On Assets* -9,99 % dan *Return On Equity* -16,05 %) berada di bawah standar industri, artinya perusahaan di nilai dengan rasio profitabilitas dalam keadaan tidak sehat. Dan untuk rata-rata yield rasio likuiditas (*Current Ratio* 72,29 % dan *Cash Ratio* 9,74 %) berada di bawah standar industri, yang artinya rasio likuiditas pada perusahaan ini juga dinilai dalam keadaan tidak sehat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh An-Nurlita Hanifah dan Ari Nurul (2002) dengan judul “Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk Periode Tahun 2016-2020”. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk untuk Rasio profitabilitas rata-rata NPM masuk kedalam kategori kurang baik, rata-rata ROA pada perusahaan ini masuk dalam kategori kurang baik. Dan rata-rata ROE pada Perusahaan ini berada dibawah standar industri ROE. Kemudian rasio likuiditas rata-rata *current ratio* pada PT Siantar Top Tbk melebihi standar industri rasio lancar, maka kinerja perusahaan tersebut juga dinilai baik dan rata-rata *Quick Ratio* perusahaan ini melebihi standar industri cepat, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat di katakan dalam kategori baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Achamad Azhar Cholil dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Berlin Tbk Tahun 2014-2019”. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari sisi Rasio Likuiditas, kas, dan bank belum mampu menjamin hutang lancar saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih terkonsentrasi pada piutang dan persediaan. Sedangkan untuk rasio profitabilitas diketahui bahwa rasio ini cenderung menurun. Hal ini berarti perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya. Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023”.

Berdasarkan judul yang telah di buat yaitu “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023”, dan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kinerja keuangan pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dilihat dari Rasio Likuiditas; 2) Bagaimana kinerja keuangan pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dilihat dari Rasio Profitabilitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknis menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dengan membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir dan standar rata-rata perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan studi perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Populasi yang digunakan laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014-2023.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Berdasarkan perhitungan dari data yang telah di analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 penulis dapat membandingkan hasil setiap rasio menggunakan rasio keuangan, kemudian hasil dari perhitungannya akan di bandingkan menggunakan standar industri Kasmir dan rata-rata standar industri perusahaan sejenis.

Berikut ini perbandingan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk jika di bandingkan dengan standar industri Kasmir (2019) dari segi rasio Likuiditas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 : Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas Dengan Perbandingan Standar Industri Kasmir PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Likuiditas | | Standar Industri Kasmir | | | |
|-----------|------------|--------|-------------------------|-------|--------------|--------------|
| | CR (%) | QR (%) | Standar | | Analisa | |
| | | | CR | QR | CR | QR |
| 2014 | 204,34 | 132,19 | 200 % | 150 % | Sehat | Kurang Sehat |
| 2015 | 179,80 | 122,85 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2016 | 173,93 | 121,34 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2017 | 162,95 | 105,38 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2018 | 141,30 | 88,02 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2019 | 139,93 | 97,27 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2020 | 150,38 | 112,92 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2021 | 162,65 | 104,97 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2022 | 154,81 | 101,10 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2023 | 173,96 | 119,35 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| Rata-rata | 164,40 | 110,54 | 200 % | 150 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Pada tabel di atas terdapat hasil pengukuran kinerja keuangan rasio likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk pada indikator *Current Ratio* kinerja keuangan pada tahun 2014 dalam keadaan “Sehat” karena berada di atas standar industri Kasmir (2019) sebesar 200 %, pada tahun 2015-2023 kinerja keuangannya dalam keadaan “Kurang Sehat” karena *Current Ratio* di tahun 2015 memiliki nilai sebesar 179,80 %, *Current Ratio* di tahun 2016 memiliki nilai sebesar 173,93 %, *Current Ratio* di tahun 2017 memiliki nilai sebesar 162,92 %, *Current Ratio* di tahun 2018 memiliki nilai sebesar 141,30 %, *Current Ratio* di tahun 2019 memiliki nilai sebesar 139,93 %, *Current Ratio* di tahun 2020 memiliki nilai sebesar 150,38 %, *Current Ratio* di tahun 2021 memiliki nilai sebesar 162,65 %, *Current Ratio* di tahun 2022 memiliki nilai sebesar 154,81 %, *Current Ratio* di tahun 2023 memiliki nilai sebesar 173,96 %. Selanjutnya dengan indikator *Quick Ratio* pada tahun 2014-2023 kinerja keuangannya dalam keadaan “Kurang Sehat” karena *Quick Ratio* berada di bawah standar industri Kasmir (2019) sebesar 150 %.

Adapun hasil pengukuran rata-rata 10 tahun terakhir untuk *Current Ratio* sebesar 164,40 % dengan standar industri Kasmir sebesar 200 %, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir dan aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar sehingga perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dalam periode tertentu, maka kinerja perusahaan tersebut juga di nilai belum baik. Kemudian rata-rata 10 tahun terakhir *Quick Ratio* sebesar 110,54 % dengan standar industri Kasmir sebesar 150 % maka kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir dan aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar sehingga perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dalam periode tertentu, maka kinerja perusahaan tersebut juga di nilai belum baik. Penyebab dari rendahnya rasio likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2015–2023 dapat disebabkan oleh tingginya kewajiban jangka pendek yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar secara proporsional. Hal ini bisa terjadi karena manajemen lebih banyak menggunakan dana untuk operasional, investasi jangka panjang, atau pembayaran utang, sehingga kas dan setara kas perusahaan menjadi terbatas. Selain itu, adanya tekanan dari kondisi pasar atau penurunan penjualan juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, sehingga berdampak pada penurunan rasio likuiditas.

Perbandingan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk jika di bandingkan dengan standar industri dari Kasmir (2019) dari segi rasio profitabilitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Dengan Perbandingan Standar Industri Kasmir PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Profitabilitas | | Standar Industri Kasmir | | | |
|-----------|----------------|---------|-------------------------|------|--------------|--------------|
| | ROA (%) | ROE (%) | Standar | | Analisa | |
| | | | ROA | ROE | ROA | ROE |
| 2014 | 2,14 | 6,08 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2015 | -1,43 | - 5,01 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2016 | 3,35 | 10,71 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2017 | 0,25 | 0,79 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2018 | -0,22 | - 0,73 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2019 | 1,68 | 5,03 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2020 | 1,80 | 4,68 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2021 | 0,47 | 1,24 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2022 | -0,96 | - 2,51 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2023 | 6,24 | 14,14 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| Rata-rata | 1,33 | 3,44 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Pada tabel di atas terdapat hasil pengukuran kinerja keuangan rasio profitabilitas PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 jika dibandingkan dengan standar industri Kasmir (2019) dengan indikator *Return On Asset* kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir sebesar 30 %, selanjutnya untuk *Return On Equity* tahun 2014-2023 kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir (2019) sebesar 40 %.

Adapun hasil pengukuran rata-rata 10 tahun terakhir untuk Return On Asset sebesar 1,33 % dengan standar industri Kasmir sebesar 30 %, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan serta dinilai kurang baik dalam kinerja keuangan perusahaan, selanjutnya untuk *Return On Equity* sebesar 3,44 % dengan standar industri Kasmir sebesar 40 %, kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena nilai rasionya berada di bawah standar industri Kasmir menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba dan akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang kurang sehat, maka perusahaan dikatakan belum maksimal dalam mendapatkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja perusahaan belum baik.

Perbandingan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 jika di bandingkan dengan standar industri dari perusahaan sejenis berikut penjelasannya di bawah ini:

Tabel 8 : Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Dengan Perbandingan Standar Industri Kasmir PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Profitabilitas | | Standar Industri Kasmir | | | |
|-----------|----------------|---------|-------------------------|------|--------------|--------------|
| | ROA (%) | ROE (%) | Standar | | Analisa | |
| | | | ROA | ROE | ROA | ROE |
| 2014 | 2,14 | 6,08 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2015 | -1,43 | - 5,01 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2016 | 3,35 | 10,71 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2017 | 0,25 | 0,79 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2018 | -0,22 | - 0,73 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2019 | 1,68 | 5,03 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2020 | 1,80 | 4,68 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2021 | 0,47 | 1,24 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2022 | -0,96 | - 2,51 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| 2023 | 6,24 | 14,14 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |
| Rata-rata | 1,33 | 3,44 | 30 % | 40 % | Kurang Sehat | Kurang Sehat |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Pada tabel di atas terdapat hasil pengukuran kinerja keuangan rasio profitabilitas PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 jika dibandingkan dengan standar industri Kasmir

(2019) dengan indikator *Return On Asset* kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir sebesar 30 %, selanjutnya untuk *Return On Equity* tahun 2014-2023 kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir (2019) sebesar 40 %.

Adapun hasil pengukuran rata-rata 10 tahun terakhir untuk *Return On Asset* sebesar 1,33 % dengan standar industri Kasmir sebesar 30 %, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada di bawah standar industri Kasmir menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan serta dinilai kurang baik dalam kinerja keuangan perusahaan, selanjutnya untuk *Return On Equity* sebesar 3,44 % dengan standar industri Kasmir sebesar 40 %, kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena nilai rasionya berada di bawah standar industri Kasmir menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba dan akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang kurang sehat, maka perusahaan dikatakan belum maksimal dalam mendapatkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja perusahaan belum baik.

Perbandingan kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 jika dibandingkan dengan standar industri dari perusahaan sejenis berikut penjelasannya di bawah ini

Tabel 9 : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sejenis Menggunakan Rata-Rata Perusahaan Sejenis Tahun 2014-2023

| Tahun | Rasio Likuiditas | | Rasio Profitabilitas | |
|------------------------------|------------------|-----------|----------------------|----------|
| | CR | QR | ROA | ROE |
| 2014 | 465,45 % | 316,69 % | 61,7 % | 98,09 % |
| 2015 | 479,56 % | 331,75 % | 47,44 % | 72,15 % |
| 2016 | 618,64 % | 425,58 % | 42,68 % | 59 % |
| 2017 | 754,8 % | 494,79 % | 50,23 % | 1,11 % |
| 2018 | 609,05 % | 437,82 % | 43,51 % | 154,34 % |
| 2019 | 788,66 % | 511,8 % | 41,49 % | 55,89 % |
| 2020 | 1037,71 % | 757,41 % | 29,72 % | 35,78 % |
| 2021 | 847,01 % | 580,82 % | 32,46 % | 34,52 % |
| 2022 | 831,28 % | 538,65 % | 44,22 % | 53,5 % |
| 2023 | 929,74 % | 600,55 % | 64,73 % | 78,29 % |
| Rata-Rata Perusahaan Sejenis | 736,19 % | 499,586 % | 45,818 % | 64,267 % |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Tabel 10 : Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas Dengan Perbandingan Standar Industri Kasmir PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Current Ratio | | | Quick Ratio | | |
|-------|---------------|----------------------|--------------|--------------|----------------------|--------------|
| | Hasil CR (%) | Standar Industri (%) | Analisa | Hasil QR (%) | Standar Industri (%) | Analisa |
| 2014 | 204,34 | 465,45 | Kurang Sehat | 132,19 | 316,69 | Kurang Sehat |
| 2015 | 179,80 | 479,56 | Kurang Sehat | 122,85 | 331,75 | Kurang Sehat |
| 2016 | 173,93 | 618,64 | Kurang Sehat | 121,34 | 425,58 | Kurang Sehat |
| 2017 | 162,95 | 754,8 | Kurang Sehat | 105,38 | 494,79 | Kurang Sehat |
| 2018 | 141,30 | 609,05 | Kurang Sehat | 88,02 | 437,82 | Kurang Sehat |
| 2019 | 139,93 | 788,66 | Kurang Sehat | 97,27 | 511,8 | Kurang Sehat |
| 2020 | 150,38 | 1037,71 | Kurang Sehat | 112,92 | 757,41 | Kurang Sehat |

| Tahun | <i>Current Ratio</i> | | | <i>Quick Ratio</i> | | |
|-----------|----------------------|----------------------|--------------|--------------------|----------------------|--------------|
| | Hasil CR (%) | Standar Industri (%) | Analisa | Hasil QR (%) | Standar Industri (%) | Analisa |
| 2021 | 162,65 | 847,01 | Kurang Sehat | 104,97 | 580,82 | Kurang Sehat |
| 2022 | 154,81 | 831,28 | Kurang Sehat | 101,10 | 538,65 | Kurang Sehat |
| 2023 | 173,96 | 929,74 | Kurang Sehat | 119,35 | 600,55 | Kurang Sehat |
| Rata-rata | 164,40 | 736,19 | Kurang Sehat | 110,54 | 499,585 | Kurang Sehat |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Hasil pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* dan *quick Ratio* yang dibandingkan menggunakan standar industri perusahaan sejenis dapat dinyatakan bahwa PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada dibawah rata-rata standar industri perusahaan sejenis dan nilainya kurang baik dengan dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya

Tabel 11 : Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Dengan Perbandingan Standar Industri Kasmir PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | <i>Return On Asset</i> | | | <i>Return On Equity</i> | | |
|-----------|------------------------|----------------------|--------------|-------------------------|----------------------|--------------|
| | Hasil ROA (%) | Standar Industri (%) | Analisa | Hasil ROE (%) | Standar Industri (%) | Analisa |
| 2014 | 2,14 | 59,09 | Kurang Sehat | 6,08 | 98,09 | Kurang Sehat |
| 2015 | -1,43 | 38,53 | Kurang Sehat | - 5,01 | 72,15 | Kurang Sehat |
| 2016 | 3,35 | 42,68 | Kurang Sehat | 10,71 | 59 | Kurang Sehat |
| 2017 | 0,25 | 30,43 | Kurang Sehat | 0,79 | 1,11 | Kurang Sehat |
| 2018 | -0,22 | 67,27 | Kurang Sehat | - 0,73 | 154,34 | Kurang Sehat |
| 2019 | 1,68 | 76,14 | Kurang Sehat | 5,03 | 55,89 | Kurang Sehat |
| 2020 | 1,80 | 29,72 | Kurang Sehat | 4,68 | 35,78 | Kurang Sehat |
| 2021 | 0,47 | -17,04 | Kurang Sehat | 1,24 | 34,52 | Kurang Sehat |
| 2022 | -0,96 | 141,24 | Kurang Sehat | - 2,51 | 53,5 | Kurang Sehat |
| 2023 | 6,24 | 64,72 | Kurang Sehat | 14,14 | 78,29 | Kurang Sehat |
| Rata-rata | 1,33 | 53,278 | Kurang Sehat | 3,44 | 64,267 | Kurang Sehat |

Sumber: Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (Data Diolah 2025)

Hasil pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang dibandingkan menggunakan standar industri perusahaan sejenis dapat dinyatakan bahwa PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2023 kinerja keuangan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada dibawah rata-rata standar industri perusahaan sejenis dan nilainya kurang baik dengan dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023, peneliti menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 menggunakan rasio likuiditas jika dibandingkan menggunakan standar industri menurut Kasmir, untuk *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menyatakan bahwa kinerja keuangannya berada dalam keadaan "kurang sehat" karena nilai rasionya berada di bawah industri Kasmir, kemudian jika dibandingkan menggunakan rata-rata standar industri perusahaan sejenis, untuk *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menyatakan bahwa kinerja keuangan kinerja keuangannya berada dalam keadaan "Kurang Sehat" karena berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis.
2. Kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2023 menggunakan rasio Profitabilitas jika dibandingkan menggunakan standar industri menurut Kasmir, untuk hasil perhitungan *Return On Asset* dan *Return On Equity* menyatakan bahwa kinerja keuangannya berada dalam keadaan "Kurang Sehat" karena nilai rasionya berada di bawah standar industri Kasmir, sedangkan jika dibandingkan menggunakan rata-rata standar industri perusahaan sejenis untuk *Return On Asset* dan *Return On Equity* menyatakan bahwa kinerja keuangannya berada dalam keadaan "Kurang Sehat" karena berada di bawah rata-rata standar industri perusahaan sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, (2015). Pengantar Manajemen Jakarta Mitra Wacana Media.
- Brigham & Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, CV.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Ke Empat. Bandung: Alfabeta. Hanafi, M. M. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Handoko, T. H. (2012). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan ke dua belas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A. dan Martono, 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, G.R, and Rue, Leslie W. Rue, "Dasar-Dasar Manajemen". Bumi Aksara, Jakarta 2015.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publising Service.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan PSAK cetakan keempat buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir "Analisis Laporan Keuangan." Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015. Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers.

- Ludijanto, S. E., Siti R.H., dan R.R. Hidayat. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 8 (1).
- Manullang Atik & Ratminto. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar., Yogyakarta.
- Munawir, S. (2012). "Analisis Informasi Keuangan". Yogyakarta: Liberty. Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi offsert.
- Prastowo, D. D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengadilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sjahrial, D., D. Purba, dan Gunawan. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono, Arief dan Edi Untung. 2016 *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2012). "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sumarsan, T. 2023. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT Indeks. Sutrisno, Edi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Jurnal:

- Badren, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk. *Jurnal Probisnis*, 14(1), 1-9.
- Baiza, A., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SEKURITAS*, 157-158.
- Damanik, M., & Wahyul. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 4, 36.
- Hanifah, A.-n., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Siantar Top Tbk Periode Tahun 2016-2020. *Economics & Educations journal*, 15-16.
- Nurfadila & Octovian, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2012-2021. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 458-467.
- Oktariasyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55-81.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS*, 24-25.
- Satria, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada PT Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89-102.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Wati, L. M. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Kumpulan riset akuntansi*, 1, 59.
- Umami, N. A., & Safitri, A. F. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7, 69.
- Virby, S., & Riyadi, W. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Radio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 4, 40.
- Zilfana, Z. (2021). Analisis kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas. *AKTUAL*, 6(1), 17-22.

Website:

<https://otomotif.kompas.com/read/2022/02/20/121600415/ban-gajah-tunggal-masuk-dalam-100-merek-terbaik-indonesia>

<https://www.astra.co.id/investor-relations> Diakses pada bulan Desember 2024.

<https://www.astra-otoparts.com/investorrelation> Diakses pada bulan Desember 2024.

<https://www.gt-tires.com/id/category/laporan-tahunan/> Diakses pada bulan Februari 2024.

<https://www.indomobil.com/investor-relation> Diakses pada bulan Desember 2024.

<https://www.smsm.co.id/annualrep.php> Diakses pada bulan Desember 2024.